



# **RENCANA KERJA (RENJA)**



**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH POSO  
TAHUN 2023**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Rumah Sakit Umum Daerah Poso dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD) RSUD Poso Tahun 2023.

Rumah Sakit adalah salah satu jaringan pelayanan kesehatan yang penting, sarat dengan tugas, beban, masalah dan harapan yang digantungkan padanya. Rumah Sakit dapat kita analogikan sebagai makhluk hidup yang harus berinteraksi dengan lingkungan yang berubah tersebut.

Penyusunan Rencana Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Poso Tahun 2023 merupakan kewajiban Direktur RSUD Poso sesuai Permendagri Nomor 17 Tahun 2021.

Kami menyadari renja tahun ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya. Oleh karena itu kami mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak guna penyempurnaan. Semoga Renja 2022 ini dapat dipergunakan atau dimanfaatkan sebagai salah satu dasar pengambilan kebijakan dalam meningkatkan kinerja RSUD Poso.

Poso, 02 Desember 2022

DIREKTUR

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH POSO



**dr. JEAN S. RONDONUWU, M.Kes**

NIP. 196706111999032003

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Rumah Sakit Umum Daerah Poso adalah salah satu OPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Poso yang merupakan unsur penunjang penyelenggaraan pemerintah daerah dibidang pelayanan Kesehatan. RSUD Poso juga merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Poso yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD (PPK-BLUD) dan dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang/jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya yang didasarkan pada prinsipnya efisiensi dan produktivitas. Hal tersebut bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan dan dan sejalan dengan praktek bisnis yang sehat. Perkembangan RSUD Poso menjadi PPK-BLUD merupakan peluang yang sangat baik yang memberi kelangsungan hidup RSUD Poso dimasa yang akan datang dengan adanya kewenangan dalam penggunaan anggaran terutama pembelanjaan.

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud.

Pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berdasarkan pada perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata, serta pengutamaan dan manfaat dengan perhatian khusus pada penduduk rentan, antara lain ibu, bayi, anak, lanjut usia (lansia), dan keluarga miskin, serta memperkuat daya saing perekonomian.

Rencana Kerja (Renja) RSUD Poso Tahun 2023 ini disusun melalui perencanaan yang bersifat *bottom-up*. Unit kegiatan di lingkungan Rumah Sakit sebagai ujung tombak pelayanan wajib menyusun rencana kegiatan dengan mengembangkan konsep mandiri sehingga kegiatan yang direncanakan disesuaikan dengan prioritas pelayanan dan proyeksi pendapatan yang diperoleh dari masing-masing unit kegiatan tersebut. Direktur selaku pemegang kebijakan memberikan arahan dalam menentukan program-program prioritas yang disesuaikan dengan program Pemerintah Kabupaten Poso dibidang kesehatan dan dilaksanakan dalam waktu 1 (satu) tahun yaitu selama Tahun 2023.

Rumah Sakit Umum Daerah Poso adalah Rumah sakit milik Pemerintah Daerah yang secara pasti wajib menjalankan fungsi sosialnya terutama pelayanan bagi keluarga kurang mampu/miskin. Sedangkan pengelolaannya dilakukan dengan prinsip Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) sesuai dengan amanat undang-undang no 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.

Begitu pentingnya dokumen perencanaan dengan berbasis perubahan lingkungan, diadopsi diberbagai organisasi pemerintahan. Hal tersebut dilator belakangi alas an untk menaikkan citra Organisasi

pemerintahan, agar mendapatkan legitimasi dalam pencapaian visi dan berkompetisi memenangkan persaingan mencapai visi sosial ekonominya.

Demikian juga terjadi pada provider pelayanan kesehatan pada Rumah sakit Umum Daerah Poso. Tantangan dan tekanan Rumah Sakit akan selalu muncul sesuai dengan perkembangan teknologi kedokteran, perkembangan jenis penyakit dan tuntutan masyarakat tentang perbaikan mutu layanan.

## **1.2. Landasan Hukum**

Landasan Hukum dalam penyusunan Renja Rumah Sakit umum daerah Poso tahun 2022 :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri No 54 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No 8 tahun 2008 Tentang tahap, tatacara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah.
2. Peraturan Daerah Kabupaten Poso No 4 Tahun 2008 tentang organisasi dan tata kerja perangkat teknis daerah.
3. Peraturan Bupati Poso Nomor 33 Tahun 2013 tentang Penetapan Penerapan Pola Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) pada Rumah Sakit Umum Daerah Poso.
4. Peraturan Bupati Poso No 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPMJD) Kabupaten Poso Tahun 2021 – 2026.

### **1.3. Maksud Dan Tujuan**

Rencana Kerja RSUD Poso tahun 2023 disusun dengan maksud memberikan arah terhadap kebijakan keuangan Rumah Sakit, Strategi pembangunan Rumah Sakit, Kebijakan Umum dan program tiap bidang disertai dengan rencana kerja. Selain itu renja diharapkan dapat berperan sebagai Road Map dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya Rumah sakit untuk pencapaian visi organisasi. Dengan demikian nantinya ada kesatuan gerak langkah serta komitmen seluruh insane Rumah sakit untuk meningkatkan kinerja sesuai standard manajemen dan standard mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

Tujuan penyusunan Rencana kerja RSUD Poso tahun 2023 adalah mewujudkan keadaan yang diinginkan pada tahun 2023 mendatang sejalan dengan visi, misi, dan program kerja Direktur RSUD Poso dan mengacu pada RPJMD.

### **1.4. Sistematika Penulisan**

#### **BAB I        PENDAHULUAN**

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

#### **BAB II        EVALUASI PELAKSANAAN KINERJA SKPD TAHUN LALU**

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun lalu dan Capaian Renstra SKPD.

- 2.2 Analisis pelayanan Kinerja SKPD
- 2.3 Isu – isu penting penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD
- 2.4 Penelaan usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

### BAB III TUJUAN, SASARAN DAN PROGRAM KEGIATAN

- 1.1 Telaan Terhadap Kebijakan Nasional
- 1.2 Tujuan Dan Sasaran Renja SKPD
- 1.3 Program Dan Kegiatan

### BAB IV PENUTUP

## **BAB II**

### **EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU**

#### **2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja OPD Tahun 2022 dan Capaian Renstra OPD**

Capaian kinerja pelayanan dan anggaran selama tahun 2022 ditentukan dari hasil pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan renja tahun bersangkutan. Adapun program dan kegiatan yang telah dilaksanakan atau direalisasikan sesuai dengan pagu anggaran yang ditetapkan pada tahun 2022 adalah:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota

Kegiatannya adalah Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, Administrasi Umum Perangkat Daerah, Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan capaian :

Anggaran : Rp. 36.190.595.830,-

Realisasi : Rp. 29.190.652.510,-

Persentase Realisasi : 80,65 %

2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Peorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Kegiatannya adalah Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota, dengan capaian :



Anggaran : Rp. 11.758.761.301,-

Realisasi : Rp. 11.188.718.142,-

Persentase Realisasi : 95,15 %

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

Kegiatannya adalah Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota dengan capaian :

Anggaran : Rp. 819.000.000,-

Realisasi : Rp. 818.946.396,-

Persentase Realisasi : 99,99 %

Hasil capaian dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Poso sebagaimana uraian tersebut diatas, dapat terlaksana dengan baik karena adanya dukungan dan kemampuan personil, sarana dan prasarana yang tersedia serta pembiayaan yang ada dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 48.768.357.131,- dan direalisasikan sebesar Rp. 41.203.267.048,- dengan Rincian sebagai berikut :

1. Belanja Langsung Rp. 20.336.066.301,- dengan realisasi penggunaan Rp. 18.802.742.538,- (92,46%)
2. Belanja Tidak Langsung Rp. 28.432.290.830,- dengan realisasi penggunaan Rp. 22.400.524.510,- (84,74%)

Dengan menggunakan format penetapan kinerja maka hasil pengukuran Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Poso tahun 2022 diperoleh nilai capaian sebesar 97%.

Rumah Sakit Umum Daerah Poso menyadari bahwa masih ada kelemahan/kekurangan yang harus diperbaiki dan dilakukan untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Untuk itu perlu dilakukan evaluasi terhadap apa yang telah dilaksanakan guna mengetahui penyebab kekurangan/ kegagalan tersebut sebagai umpan balik/feed back dari apa yang telah dilaksanakan. Beberapa kegiatan dapat kategorikan sebagai berikut:

1. Realisasi Program/Kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan. Dalam hal ini Rumah Sakit Umum Daerah Poso tidak ada program/kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan pada Tahun 2022.
2. Realisasi Program/Kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan. Semua program/kegiatan memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan pada tahun 2022
3. Faktor – faktor penyebab terpenuhinya dan melebihinya target kinerja program/ kegiatan adalah adanya perencanaan yang matang dalam penyusunan rencana kinerja untuk tahun yang bersangkutan sehingga target kinerja dapat dicapai sesuai dengan harapan bahkan melebihi target, dalam hal ini koordinasi dan pemahaman tugas sangat perlu guna penyeimbangan dalam pelaksanaan program dan pagu anggaran yang tersedia .
4. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program renstra SKPD dari program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh

Rumah Sakit Umum Daerah Poso sehingga implikasi yang timbul dari program dan kegiatan terhadap target capaian Renstra adalah adanya peningkatan dedikasi sumber daya manusia dalam melaksanakan tugas pelayanan yang mendukung pelaksanaan Program/kegiatan yang tercantum dalam Renstra RSUD Poso

5. Kebijakan/tindakan perencanaan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut yakni mengadakan pendekatan dan penyesuaian anggaran terhadap pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud serta memberikan argumentasi dan narasi atas program / kegiatan dimaksud sehingga nantinya penganggaran program dan kegiatan lebih terarah pada pengembangan pelayanan kesehatan yang lebih profesional dan meningkatkan keterampilan / kemampuan tenaga kesehatan.

## **2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD**

Rumah sakit Umum Daerah Poso pada tanggal 26 juni 2008 ditetapkan melalui PERDA NO 4 tahun 2008 sebagai salah satu perangkat teknis daerah dibidang jasa pelayanan kesehatan Rujukan yang dipimpin oleh seorang Direktur dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

Rumah Sakit Umum Daerah Poso mempunyai Tugas membantu pemerintah Daerah dalam menyelenggarakan Pemerintahan dan Pembangunan dibidang pengelolaan pelayanan kesehatan di Daerah.

Dalam penyelenggaraan tugas tersebut diatas Rumah Sakit Umum Daerah Poso mempunyai Fungsi :

1. Merumuskan kebijakan teknis pengelolaan pelayanan kesehatan di daerah.
2. Melaksanakan upaya kesehatan yang berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan.
3. Melaksanakan pelaksanaan yang bermutu sesuai standart pelayanan kesehatan Rumah Sakit.

Untuk penyelenggaraan Tugas yang dimaksud Rumah sakit Umum Daerah Poso melaksanakan :

1. Pelayanan Medis.
2. Pelayanan Penunjang Medis dan Non Medis.
3. Pelayanan dan Asuhan Keperawatan.
4. Pelayan Rujukan.
5. Pendidikan dan Pengembangan.
6. Pelayanan Administrasi Umum yang meliputi Ketatausahaan, Kepegawaian Keuangan dan Perlengkapan.

Dalam pencapaian kinerja melalui kegiatannya RSUD Poso diharapkan dapat meningkatkan penerimaan Rumah Sakit sebagai salah satu kinerja keuangan yang dapat dilihat dari indikator – indikator seperti tercapainya *costh recovery*, *efektif*, *efisiensi*, *liquiditas*, *solvabilitas*, menurunnya *bed debt*. Sedangkan untuk kinerja pelayanan diharapkan dapat tercapainya volume kegiatan serta bertambahnya berbagai unit pelayanan termasuk unsur kepuasan

pasien disamping menyediakan fasilitas sarana dan prasarana juga dapat memberikan pelayanan prima serta dapat memberikan jaminan keamanan seperti semakin berkurangnya kehilangan barang dan kenyamanan serta semakin berkurangnya tingkat komplain dan kecelakaan pasien.

Penurunan biaya sebagai salah satu upaya efisien / cost efektif yang dilakukan secara terus menerus oleh Rumah Sakit dalam setiap Perbelanjaan Rumah Sakit.

Tercapainya kinerja Rsud Poso tidak terlepas dari disiplinnya SDM yang semakin meningkat dalam hal ini kepatuhan terhadap SOP semakin meningkat dalam hal ini dapat dilihat pada lampiran out put pelayanan sebagai berikut :

## **PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN RSUD POSO**

### **TAHUN 2021-2022**

NO.	INDIKATOR	SAT	STANDAR RASIO	TAHUN		%	KET
				2021	2022		
1	Kunjungan Rawat Jalan	Orang		49.683	63.794	128 %	Meningkat
2.	Kunjungan Rawat Inap	Orang		8.450	10.165	120 %	Meningkat
3.	BOR	%	60 – 80	45	52	116 %	Meningkat
4.	ALOS	Hari	6 – 9	4	4	100 %	Tetap
5.	TOI	Hari	1 – 3	5	4	80 %	Menurun
6.	BTO	Kali	40 – 50	38	45	118 %	Meningkat
7.	NDR	%s	<25	31	24	77 %	Menurun
8.	GDR	%	<45	54	38	70 %	Menurun

Berdasarkan tabel diatas bahwa capaian indikator pada:

1. Kunjungan rawat jalan pada tahun 2022 meningkat sebanyak 63.794 orang (28%) artinya rawat jalan mampu meningkatkan kinerjanya karena ditunjang oleh adanya beberapa dokter spesialis dan dokter sub spesialis di Rumah Sakit.
2. Kunjungan pasien rawat inap tahun 2022 meningkat dari tahun sebelumnya sebanyak 10.165 orang (16%) artinya pelayanan rawat inap mampu meningkatkan kinerja dari tahun sebelumnya.
3. BOR pada tahun 2022 meningkat (16 %) artinya persentase penggunaan tempat tidur meningkat karena tingginya kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan Rumah sakit umum Daerah Poso.

4. ALOS pada tahun 2022 sama dengan tahun sebelumnya artinya peningkatan kinerja rumah sakit sama dengan tahun sebelumnya namun belum sesuai dengan standar yang ditetapkan.
5. TOI pada tahun 2021 menurun dari tahun 2022 artinya interval penggunaan tempat tidur tahun 2022 lebih cepat dari tahun 2020.
6. BTO pada tahun 2022 meningkat dari tahun 2021 artinya frekuensi penggunaan tempat tidur meningkat dari tahun sebelumnya dan sudah sesuai standar ratio (40-50 kali)
7. NDR pada tahun 2022 menurun 23 % artinya rumah sakit mampu meningkatkan kinerja disertai fasilitas yang tersedia hingga mampu menurunkan angka kematian >48 jam dari tahun sebelumnya.
8. GDR pada tahun 2022 menurun 30 % artinya responsipitas pelayanan rumah sakit semakin meningkat hingga mampu menurunkan angka kematian umum dari tahun sebelumnya.

## **2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD**

### **1. Core Kompeten**

Core Kompeten merupakan suatu sektor yang mendominasi jumlah kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Seperti diketahui kontribusi RSUD Poso yang didapat dari pendapatan PAD BLUD RSUD Poso tahun 2022 sebesar Rp. 84.424.137.458 (delapan puluh empat milyar empat ratus dua puluh empat juta serratus tiga pulug tujuh ribu empat ratus lima puluh delapan rupiah) dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 50.637.328.941 (lima puluh milyar enam

ratus tiga puluh tujuh juta tiga ratus dua puluh delapan ribu sembilan ratus empat puluh satu rupiah).

## **2. Aspek Stategis RSUD Poso**

Program dan indikasi kegiatan dalam pembangunan ditunjukkan dalam upaya pencapaian Visi dan Misi Kabupaten Poso dan kegiatan prioritas yang terakomodir disetiap lini pelayanan diharapkan mampu mencerminkan pelayanan kesehatan secara komprehensif, efektif, efisien dapat diakses dengan mudah terjangkau masyarakat Kabupaten Poso khususnya, sehingga mampu memberikan kepuasan terhadap para pengguna jasa Rumah Sakit.

Untuk mencapai tujuan organisasi, Rumah Sakit Umum daerah Poso menetapkan tujuan yang akan dicapai sesuai dengan rencana strategis yakni :

- a. Meningkatkan Mutu dan Keselamatan Pasien RSUD Poso
- b. Meningkatkan kualitas Sumber daya Manusia RSUD Poso
- c. Meningkatkan Sarana, Prasana, serta Alat Kesehatan RSUD Poso

Adapun perioritas pelayanan kesehatan sesuai dengan rencana strategis RSUD Poso tahun 2021 – 2026 adalah :

- a. Peningkatan Layanan BLUD
- b. Pengembangan Kapasitas SDM Rumah Sakit
- c. Pengembangan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit
- d. Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit

## **3. Analisa Lingkungan**



## **a. Analisa Lingkungan Internal**

### ***Kekuatan***

- 1) Secara kuantitas tenaga relatif mencukupi, sehingga merupakan potensi yang dapat digerakkan apabila dikelola dengan baik
- 2) Sarana dan prasarana Rumah Sakit yang relatif mencukupi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
- 3) Lokasi Rumah Sakit Umum Daerah Poso yang cukup strategis dan mudah diakses oleh masyarakat.
- 4) Pola tarif retribusi pelayanan yang masih terjangkau oleh masyarakat.
- 5) Tersedianya Standar Pelayanan Minimal (SPM).

### ***Kelemahan***

- 1) Kualitas SDM belum memadai.
- 2) Belum terlaksananya sistem penjenjangan karier, penghargaan dan punishment yang mampu mendorong kinerja pegawai.
- 3) Sistem informasi dan pemasaran Rumah sakit belum memadai.
- 4) Audit medis dan standar operasional prosedur (SOP) belum dilaksanakan secara konsisten.
- 5) Fungsi organisasi belum bekerja secara optimal sehingga tupoksi belum dijalankan sepenuhnya.
- 6) Keterbatasan lahan dalam rangka pengembangan sarana ruang perawatan dalam rangka pelayanan kepada pasien.

## **b. Analisa Lingkungan Eksternal**

### ***Peluang***

- 1) Dukungan Pemerintah Pusat maupun Daerah yang besar terhadap isu kesehatan.
- 2) Makin tingginya tingkat kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan jasa pelayanan kesehatan.
- 3) Hubungan koordinasi yang baik dengan Puskesmas sehingga pelayanan kesehatan rujukan dari Puskesmas dapat berjalan dengan baik.

### ***Ancaman***

- 1) Makin meningkatnya tuntutan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan yang prima.
- 2) Masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan hidup, kesehatan lingkungan dan gaya hidup.
- 3) Masih besarnya angka kemiskinan dan rendahnya tingkat pendidikan yang mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat.
- 4) Kesenjangan sosial masyarakat masih tinggi.

## **2.4. Penelaan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat**

Sebagai SKPD dengan Tugas pokok dan fungsi memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna kepada masyarakat serta diusulkan sebagai peran serta masyarakat untuk ikut berkontribusi dalam pembangunan kesehatan pengembangan pelayanan kesehatan RSUD Poso adalah :

1. Penambahan/pengembangan pelayanan kesehatan sesuai dengan kasus/penyakit yang berkembang.
2. Mengoptimalkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat miskin.
3. Pengadaan dokter ahli dan sarana prasarana pendukungnya.
4. Pengadaan sarana dan prasarana pendukung pelayanan kesehatan baik berupa gedung perawatan dan peralatan kesehatan.

Usulan kegiatan sebagai aspirasi masyarakat tersebut secara menyeluruh ditampung dan disinergikan dengan program dan kegiatan pelayananan dan penigkatan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Poso

### **BAB III**

#### **TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN**

Dalam penetapan program dan kegiatan RSUD Poso mengacu pada misi pembangunan daerah Kabupaten Poso yang tertuang dalam RPJMD. Program-program tersebut antara lain :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota

Tujuan : Meningkatkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan.

Sasaran : Pemenuhan Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.

Kegiatan : 1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.  
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah.  
3. Administrasi Umum Perangkat Daerah.  
4. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.  
5. Peningkatan Layanan BLUD.

2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Tujuan : Meningkatkan Tingkat Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat.

Sasaran : Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat.

- Kegiatan : 1. Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
2. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.

### **3.1 Tujuan dan Sasaran Renja Rumah sakit**

Tujuan adalah sesuatu (apa yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan dengan mengacu mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasi misi.

1. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan oleh tenaga-tenaga medis/paramedisnon medis yang professional;
2. Melaksanakan pelayanan yang profesional, objektif, santun untuk hasil yang optimal kepada seluruh lapisan masyarakat;
3. Pemenuhan saran prasarana yang memadai serta sesuai standar untuk mencapai kualitas optimal;
4. Peningkatan kesejahteraan seluruh karyawan;

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran dirancang pula indicator sasaran adalah ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan. Setiap indicator sasaran disertai rencana tingkat

capaiannya (targetnya) masing-masing. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Rencana Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Poso Tahun 2023 merupakan dokumen rencana kerja dengan waktu 1 (satu) tahun yang disusun untuk mengoperasionalkan rencana strategis OPD ke dalam program dan kegiatan tahun 2023 sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dengan adanya Renja ini diharapkan agar seluruh petugas Rumah Sakit Umum Daerah Poso dapat melaksanakan tugas secara terarah, bertahap dan berkesinambungan dengan senantiasa mengadakan koordinasi dengan instansi terkait dalam mengantisipasi tuntutan masyarakat akan pelayanan yang bersifat cepat, tepat akurat dan adil.

Poso, 02 Desember 2022

DIREKTUR

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH POSO



**dr. JEAN S. RONDONUWU, M.Kes**

NIP. 196706111999032003